

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Ependi, K. R., Ayu, N. D., Emiliasari, T., & Allooh, I. K. (2021). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah : A Literature Review. *Jurnal Of Bionursing*.
- Budiarto, E., & Anggraeni, D. (2013). *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta : EGC.
- Debora, O. (2013). *Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2021). *menyusun instrumen penelitian dan uji validitas-reabilitas* . Health Books Publishing.
- IDF. (2019). IDF Diabetes Atlas: A review of Studies Utilising Retinal Photography on the Global Prevalence of Diabetes Related Retinopathy Between 2015 and 2018. *Diabetes Research and Clinical Practice* 157.
- Infodatin, K. (2020). Pusat Data & Informasi Kementerian Kesehatan RI . www.Pusdatin.Kemkes.go.id.
- Juniarti, I., Nurbaiti, M., & Surahmat, R. (2021). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II di RSUD IBNU Sutowo. *Jurnal Keperawatan Merdeka*.
- Kemkes RI. (2019). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. *Pusat Data dan Kementerian Kesehatan RI*, 1-8.
- Meilani, R., Alfikrie, F., & Purnomo, A. (2020). Efektivitas Relaksasi Otot Progresif terhadap Kadar Gula Darah: Penelitian Quasi Eksprimen pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Usia Produktif. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*.
- Moore, K. L., & Dalley, A. F. (2013). *Anatomi Berorientasi Klinis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Muttaqin, A. (2014). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler dan Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perkeni. (2021). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. <https://pbperkeni.or.id/unduh>.
- Pranata, J. A., & Sari, I. W. (2021). Hubungan Efikasi Diri dengan Kontrol Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus tipe-2 di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.
- Purwanto, B. (2013). *Herbal dan Keperawatan Komplementer*, Yogyakarta.
- Setyoadi, K. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan Jiwa Pada Pasien Psikogeriatik*. Jakarta.
- Silalahi, L. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Diabetes Melitus tipe 2. *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*.
- Syaifuddin. (2011). *Anatomi Fisiologi : Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Tandra, H. (2018). *Segala Sesuatu Yang Anda Harus Ketahui Tentang Diabetes Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: Gramedia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Vaughans, B. W. (2013). *Keperawatan Dasar*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

- Widiastuti, A., Marni, Aditiya, N. S., & AM, A. I. (2022). Efektivitas Relaksasi Otot Progresif Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNas)*.
- Wijaya, E., & Nurhidayati, T. (2020). Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif dalam Menurunkan Skala Nyeri Sendi Lansia. *Studi Kasus*.
- Yanuarti, O., Fajriyah, N. N., & Faradisi, F. (2021). Literatur review : Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus.

STIKES BETHESDA YAKKUM